

KEPEMIMPINAN BERBASIS NILAI: MENERAPKAN AJARAN KRISTUS DALAM ORGANISASI

Nining Saputri Simon

Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Toraja, Indonesia
Correspondensi author email: niningsaputri765@gmail.com

Oktavia Marni Dani

Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Toraja, Indonesia
Oktaviadani520@gmail.com

Nelchy Boboy

Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Toraja, Indonesia
nelchyboboy@gmail.com

Karmiyati Sabuna

Fakultas Teologi dan Sosiologi Kristen, Institut Agama Kristen Negeri Toraja, Indonesia
karmiyatisabuna05@gmail.com

Abstract

Christian leadership based on spiritual values and the word of God, and how to apply them in various contexts, both in the church, organizations, and society. Christian leadership emphasizes a close relationship with God, integrity, a clear vision, and responsibility in carrying out tasks. Based on the example of Jesus Christ, Christian leaders are expected to be able to demonstrate love, sacrifice, and good service to others. In addition, this study also shows that secular leadership, although not always religious, contains universal principles that are in line with Biblical values.

Keywords: Christian Leadership, Leadership of Jesus Christ, Organization, Christian Leadership Values

Abstrak

Kepemimpinan Kristen yang didasarkan pada nilai-nilai spiritual dan firman Tuhan, serta bagaimana penerapannya dalam berbagai konteks, baik di gereja, organisasi, maupun masyarakat. Kepemimpinan Kristen menekankan hubungan erat dengan Allah, integritas, visi yang jelas, dan tanggung jawab dalam menjalankan tugas. Didasarkan pada teladan Yesus Kristus, pemimpin Kristen diharapkan mampu menunjukkan kasih, pengorbanan, dan pelayanan yang baik kepada sesama. Selain itu, kajian ini juga menunjukkan bahwa kepemimpinan sekuler, meski tidak selalu bersifat religius, mengandung prinsip-prinsip universal yang sejalan dengan nilai-nilai Biblis.

Kata Kunci: Kepemimpinan Kristen, Kepemimpinan Yesus Kristus, Organisasi, Nilai-nilai Kepemimpinan Kristen.

PENDAHULUAN

Kepemimpinan berbasis nilai semakin dipandang sebagai strategi yang efektif dalam menciptakan suasana kerja yang positif dan produktif. Dalam konteks organisasi, penerapan ajaran kristus dapat memberikan dasar moral dan etika yang kokoh. Ajaran Kristus sendiri menyoroti nilai-nilai seperti kasih, pelayanan, kejujuran, dan kerendahan hati, yang dapat diadopsi dalam praktik kepemimpinan sehari-hari.

Ditengah globalisasi dan persaingan yang ketat, organisasi tidak hanya dituntut untuk mencapai tujuannya, tetapi juga untuk berkontribusi pada kesejahteraan sosial dan spiritual setiap anggotanya. Nilai-nilai kristiani dapat berfungsi sebagai pendorong untuk menciptakan budaya organisasi yang inklusif dan saling menghargai. Dalam hal ini, kepemimpinan berbasis nilai menjadi kunci untuk mendorong kolaborasi, inovasi, dan komitmen dalam sebuah organisasi.

Dengan berbagai tantangan yang dihadapi oleh organisasi, seperti tekanan untuk memenuhi ekspektasi setiap individu dan menjaga kesejahteraan setiap anggota didalamnya, penerapan prinsip-prinsip kristiani dapat menjadi panduan yang bisa memberikan dampak positif. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan kinerja organisasi, tetapi juga memperkuat rasa kebersamaan dan tanggung jawab sosial diantara para anggotanya.

Oleh karena itu, sangat penting untuk memahami bagaimana ajaran kristus dapat diterapkan dalam praktik kepemimpinan dan organisasi, serta bagaimana nilai-nilai ini dapat membentuk budaya yang sehat dan produktif. Dengan pendekatan ini, diharapkan organisasi tidak hanya meraih kesuksesan material, tetapi juga memberikan kontribusi terhadap pengembangan karakter dan spiritualitas para anggotanya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dirancang untuk mengeksplorasi penerapan ajaran Kristus dalam kepemimpinan berbasis nilai di organisasi. Dengan menggunakan pendekatan kualitatif, Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode kualitatif. Metode ini merupakan proses penelitian yang menghasilkan data berupa informasi tertulis atau lisan dari individu atau perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami secara mendalam fenomena sosial atau perilaku manusia melalui pengumpulan dan analisis data. Tujuan utama dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan memahami bagaimana nilai-nilai Kristiani diterapkan, terutama ajaran Kristus, diintegrasikan dalam praktik kepemimpinan sehari-hari dalam suatu organisasi dengan penelitian pustaka yang dapat memberikan data yang memadai. Pendekatan deskriptif-analitik diterapkan untuk menganalisis dampak penerapan nilai-nilai tersebut terhadap kinerja organisasi, serta kesejahteraan sosial, spiritual, dan budaya organisasi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kepemimpinan Kristen

Kepemimpinan merupakan sesuatu yang tak pernah terlepas dalam kehidupan manusia yang mana setiap masyarakat atau kelompok pastinya memiliki pemimpin untuk bisa mengarahkan mereka sehingga kehidupan/dalam melakukan sesuatu memiliki tolak ukur untuk melakukan setiap tindakan sehingga tindakan yang diambil tidak menimbulkan masalah setiap kelompok tertentu. Seorang pemimpin perlu untuk memiliki imajinasi yang kuat dalam memimpin setiap kelompok karena dengan imajinasi yang kuat pemimpin dapat melihat dan mengarahkan setiap anggotanya kearah yang lebih baik karena pemimpin yang hebat adalah pemimpin yang dapat melihat situasi dan keadaan dimasa kini dan mendatang.

Pemimpin merupakan orang yang memberi perintah kepada pengikut. Memimpin berarti garda terdepan yang menunjukkan jalan, dan menjadi motivator bagi orang lain agar mengikutinya. Pemimpin dibutuhkan dalam setiap area, bukan hanya sebagai politikus, pembentuk opini yang menguasai media, atau pelaksana senior dalam setiap instansi namun pemimpin adalah yang memberikan pengaruh yang positif dalam setiap kelompoknya.¹

A. J. Anggui dalam (Rannu sanderan: 2021) menyatakan bahwa pemimpin kristen harus kreatif dan memiliki visi yang jelas untuk diwujudkan dimasa depan. Pemimpin harus memiliki arah dalam kepemimpinannya dan menjaga hubungan intens dengan Allah, agar dikuasai oleh Roh Kudus. Dengan demikian, imam pemimpin akan tumbuh dan semua gagasan serta harapan dapat berakar dalam Kristus.² Semua yang dilakukan dalam proses kepemimpinannya sangat penting untuk terus berlandaskan pada integritas Allah sehingga dalam kepemimpinan bisa berjalan dengan baik dan benar.

Kepemimpinan Kristen sangat memiliki hubungan yang erat dengan Allah dimana setiap orang yang terlibat dalam pelayanan kepada Allah harus menggunakan dengan sebaik-baiknya kesempatan yang diberikan kepadanya. Kita seperti pohon yang di tanam didalam kebun Tuhan dimana Ia akan datang untuk melihat mana buah yang baik untuk diambil, mata-Nya tertuju kepada kita dan Ia melihat hati, pikiran kita dan juga kehidupan kita.³

Dalam Alkitab pemimpin yang paling berperan dalam gereja mula-mula yaitu Rasul Paulus yang diutus Tuhan untuk menjadi pemimpin bagi bangsa non Yahudi dan tak pernah kehilangan akan visi Allah mengenai kemanusiannya. Dalam kepemimpinan Rasul Paulus memiliki banyak tantangan dan rintangan dimana Paulus mendapat perlawanan dari orang Yahudi dan non yahudi sehingga Rasul Paulus mengalami

¹ Wendy Sepmady Hutahaeen, *Dasar Kepemimpinan Kristen* (Malang: IKPI, 2019), 5.

² Rannu Sanderan, "Dilema Kepemimpinan Kristen, Tuhan Atau Atasan? Unsur-Unsur Fundamental Bagi Pemimpin Kristen Demi Mengejawantakan Imannya Dalam Profesi Dan Pengabdianannya," *SHOPIA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 2 (2021): 4-5.

³ Wendy Sepmady Hutahaeen, *Dasar Kepemimpinan Kristen* (Malang: IKPI, 2019), 4-5.

penderitaan dan pemenjaraan. Ketika melihat gereja pada masa kini kita tidak bisa melihat dan mensejajarkan otoritas dari Rasul Paulus, namun sejak dulu memang Yesus Kristus sudah memberikan mandat kepada setiap orang yang percaya kepadanya untuk menggebalakan setiap gereja dan mengadakan pastoral kepadanya. Dalam kitab (Kis 14:23) menjelaskan tentang Rasul Paulus yang menunjuk para penatua di setiap gereja untuk menggembalakan gereja.⁴

Kepemimpinan Yesus Kristus

Yesus Kristus telah memberikan motivasi yang penting bagi seorang pemimpin, dan lewat kehidupannya memberikan contoh yang nyata yang dapat kita terapkan dalam kehidupan kita sebagai manusia yang hidup dalam sebuah kelompok. Yesus mengajarkan 7 hal penting tentang seorang pemimpin. Yang pertama, harus memiliki kasih yang mendasar dalam setiap kehidupan seorang pemimpin, dimana dengan sebuah pengorbanan yang Ia berikan melalui diri-Nya yang disalib merupakan perwujudan dari kasih seorang pemimpin yang rela berkurban (Yoh 3:16) semuanya itu dilakukan hanya karena kesalahan yang dilakukan oleh umat-Nya. Kedua, pemimpin yang rela melayani seperti yang dilakukan Yesus dalam perjamuan terakhir bersama dengan murid-murid-Nya dimana Ia rela untuk membasuh kaki setiap murid-Nya bahkan orang yang akan mengkhianati-Nya. Namun Ia tidak pernah melupakan tanggung jawabnya sebagai seorang pemimpin, Ia patuh dan setia dalam pelayanan-Nya, dan Ia bersedia menerima setiap konsekuensi dalam kepemimpinan-Nya (Mark 8:35; Mat 20:25). Ketiga pemimpin yang bertanggung jawab dimana Yesus harus bisa manajemen waktu dalam pelayanan-Nya untuk bisa menjalankan tugas dan tanggung jawabnya. Keempat yaitu pemimpin yang sadar diri seperti Yesus yang selalu melakukan mujizat untuk orang lain lihat dan bisa di percaya atas kepemimpinannya. Kelima yaitu pemimpin yang teladan dimana Yesus memberikan teladan bahwa dalam kepemimpinan-Nya tidak terlepas dari kehendak Bapa-Nya (Yoh 4:34) Yesus selalu memberikan hal yang positif tentang diri-Nya. Keenam yaitu pemimpin yang unggul yang bisa memilih orang yang dapat menjadi timnya dan juga memberikan peran penting dalam kepemimpinannya, memikirkan hal utama dalam mengambil keputusan, dan komitmen dalam tugas dan tanggung jawab. Kemudian yang ketujuh yaitu pemimpin yang sabar dimana seorang pemimpin harus bisa menjadi orang yang selalu melihat situasi dan kondisi disekitarnya tanpa membedakan orang-orang yang ia pimpin seperti Yesus Kristus yang selalu menunjukan kepemimpinan yang sangat peduli tanpa melihat latar belakang orang itu.⁵

Organisasi

Organisasi merupakan sebuah wadah untuk berkumpul, bekerjasama secara rasional, sistematis, terencana, terorganisasi dipimpin dan terkendali. Organisasi

⁴ John Stott, *Kepemimpinan Kristen: 9 Bahan Pemahaman Alkitab Untuk Individu Dan Kelompok* (Surabaya: Literatur Perkantas Jatim, 2009), 6.

⁵ Wendy Sepmady Hutahaean, *Kepemimpinan Dalam Perjanjian Baru* (Malang: IKAPI, 2020), 10-13.

sendiri berasal dari kata *organon* dalam bahasa Yunani yang memiliki arti alat. Dalam sebuah organisasi memiliki ciri-ciri yang perlu untuk diketahui sebagai seorang yang terlibat dalam sebuah kelompok masyarakat. Sebuah organisasi memiliki aturan yang harus diikuti, dengan struktur formal yang mengatur tugas dan tanggung jawab. Terdapat pembagian tugas melalui delegasi dan koordinasi, serta wewenang yang jelas. Selain itu, kerja sama dilakukan secara terorganisir dengan tujuan dan sasaran tertentu. Organisasi juga memiliki hierarki yang terdiri dari pimpinan dan bawahan.⁶

Dalam kekristenan merupakan sebuah organisasi dimana gereja-gereja Kristen yang berada dalam kekuatan organisasi dan lembaga besar, atau yang terlibat dalam masalah sosial, cenderung membangun struktur organisasi yang lebih formal untuk mempertahankan otoritas mereka. Namun, di sisi lain, gereja atau kekristenan sebagai sebuah agama seharusnya menciptakan struktur organisasi yang sesuai dengan karakter dan hakikatnya, agar dapat membedakan kolektivitas Kristen dari masyarakat sipil.⁷ Organisasi dalam kekristenan merujuk pada sistem yang mengatur komunitas iman, yang mencakup berbagai gereja serta lembaga-lembaga keagamaan yang ada di dalamnya. Struktur ini melibatkan pembagian tugas dan tanggung jawab di antara anggotanya, serta penetapan kepemimpinan yang jelas untuk mengarahkan dan memfasilitasi kegiatan. Selain itu, organisasi ini juga menekankan pentingnya hubungan yang saling mendukung antar anggota, dengan tujuan untuk mencapai visi dan misi spiritual yang lebih besar, serta berkontribusi pada perubahan sosial dalam masyarakat.

Nilai-nilai Kepemimpinan Kristen

Pemimpin Kristen seharusnya menerapkan nilai-nilai karakter kristen dalam setiap aspek kepemimpinannya dan mengedepankan prinsip-prinsip tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Hal ini tercerminkan dari kemampuan pemimpin untuk menunjukkan perilaku yang mencerminkan karakter unggul, memiliki disiplin diri yang tinggi, dan memprioritaskan kepentingan orang banyak di atas kepentingan pribadi. Pengembangan karakter pemimpin dalam konteks kepemimpinan kristen dan memerlukan strategi yang tepat untuk meningkatkan kualitas karakter individu, agar mereka dapat menjadi lebih baik dari sebelumnya. Ini merupakan bidang penting yang perlu segera di tangani, dengan dasar penelitian yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan secara akademis.⁸

Spiritualitas dalam kepemimpinan Kristen harus dibangun berdasarkan nilai-nilai kebenaran dari firman Tuhan dan diterapkan dalam berbagai konteks kepemimpinan, baik di gereja, perusahaan, maupun organisasi masyarakat lainnya. Nilai-nilai dan pandangan dari tradisi Kristen seharusnya menjadi penggerak utama

⁶ Arie Ambarwati, *Perilaku Dan Teori Organisasi* (Malang: Media Nusa Creative, 2018), 1-3.

⁷ Johnny Christian Ruhullessin, *Struktur Organisasi Dan Misi Gereja* (Yogyakarta: Kanisius, 2020), 5-6.

⁸ Josapat Bangun Rojokiaman Sinaga, "Penerapan Nilai-Nilai Karakter Kristiani Dalam Aktivitas Kepemimpinan Kristen," *Teologi dan Kepemimpinan Kristen* 7 (2022): 18.

dalam hal ini. Namun, penulis tidak menekankan adanya dualisme antara kepemimpinan Kristen dan sekuler, yang mungkin menunjukkan adanya perbedaan tajam di antara keduanya. Sebaliknya, prinsip-prinsip kepemimpinan sekuler juga mencerminkan nilai-nilai universal yang ditemukan dalam Alkitab, seperti karakter, hubungan antarindividu, serta prinsip kerja dan pelayanan yang baik.⁹

KESIMPULAN

Kepemimpinan Kristen memiliki fondasi yang kuat dalam firman Tuhan dan nilai-nilai spiritualitas yang mendasari setiap tindakan pemimpin. Seorang pemimpin Kristen tidak hanya dituntut memiliki visi yang jelas, tetapi juga harus menjaga hubungan erat dengan Allah agar kepemimpinannya tetap berada dalam tuntunan Roh Kudus. Dalam kepemimpinan ini, integritas, disiplin, dan tanggung jawab menjadi kunci untuk menjalankan tugas dengan baik, baik dalam konteks gereja, organisasi, maupun masyarakat umum. Kepemimpinan Kristen, seperti yang ditunjukkan oleh tokoh-tokoh Alkitab, terutama Yesus Kristus, menekankan pengorbanan, pelayanan, dan kasih yang tulus terhadap sesama. Meski terdapat perbedaan antara kepemimpinan Kristen dan sekuler, keduanya tetap berbagi nilai-nilai universal seperti etika, karakter, serta kerja keras yang bertujuan untuk kebaikan bersama. Prinsip-prinsip kepemimpinan dalam dunia sekuler, meskipun tidak selalu berlandaskan agama, juga mencerminkan beberapa nilai Biblis yang penting, seperti relasi yang baik antarindividu dan pelayanan yang penuh tanggung jawab. Dengan demikian, seorang pemimpin Kristen tidak hanya berperan dalam memimpin komunitas gereja tetapi juga dalam membawa pengaruh positif di dunia yang lebih luas.

DAFTAR PUSTAKA

- Arie Ambarwati. *Perilaku Dan Teori Organisasi*. Malang: Media Nusa Creative, 2018.
- John Stott. *Kepemimpinan Kristen: 9 Bahan Pemahaman Alkitab Untuk Individu Dan Kelompok*. Surabaya: Literatur Perkantas Jatim, 2009.
- Johny Christian Ruhulestin. *Struktur Organisasi Dan Misi Gereja*. Yogyakarta: Kanisius, 2020.
- Rannu Sanderan. "Dilema Kepemimpinan Kristen, Tuhan Atau Atasan? Unsur-Unsur Fundamental Bagi Pemimpin Kristen Demi Mengejewantakan Imannya Dalam Profesi Dan Pengabdianannya." *SHOPIA: Jurnal Teologi dan Pendidikan Kristen* 2 (2021): 4–5.
- Rivosa, Yosep Belay, Yanto Paulus Hermanto. "Spiritualitas Alkitabiah Sebagai Hakikat Kepemimpinan Kristen Masa Kini." *Teologi Sistematika dan Praktika* 4 (2021): 91–92.

⁹ Yanto Paulus Hermanto Rivosa, Yosep Belay, "Spiritualitas Alkitabiah Sebagai Hakikat Kepemimpinan Kristen Masa Kini," *Teologi Sistematika dan Praktika* 4 (2021): 91–92.

Rojokiaman Sinaga, Josapat Bangun. "Penerapan Nilai-Nilai Karakter Kristiani Dalam Aktivitas Kepemimpinan Kristen." *Teologi dan Kepemimpinan Kristen* 7 (2022): 18.

Wendy Sepmady Hutahaeen. *Dasar Kepemimpinan Kristen*. Malang: IKPI, 2019.

———. *Kepemimpinan Dalam Perjanjian Baru*. Malang: IKAPI, 2020.

———. *Kepemimpinan Transformatif Yesus*. Malang: IKAPI, 2020.